

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dengan sejarahnya yang panjang Perayaan *Gion Matsuri* yang semula diadakan untuk menghilangkan wabah penyakit yang melanda Jepang sekitar tahun 869 telah mengalami banyak perubahan. Perubahan yang terjadi di dalam *Gion Matsuri* mencakup berbagai aspek seperti waktu pelaksanaan, tata cara pelaksanaan, dan instrumen yang terdapat di dalam *Gion Matsuri* itu sendiri.

Faktor penyebab yang melatar belakangi terjadinya perubahan di dalam *Gion Matsuri* ialah faktor modernisasi dan faktor perubahan sosial yang di dalamnya mencakup struktur, hubungan, dan fungsi masyarakat.

Dampak dari perubahan yang terjadi di dalam *Gion Matsuri* berpengaruh terhadap suasana dari *Gion Matsuri* itu sendiri. Dahulu matsuri yang dilakukan di jinja dengan khusyuk kini menjadi dilakukan dengan penuh kemeriahan dan menjadi sebuah tontonan yang menarik bagi masyarakat. Secara tidak langsung hal tersebut menjadikan *Gion Matsuri* bukan hanya sekedar ritual yang ditujukan untuk dewa, namun menjadi sebuah atraksi budaya yang di dalamnya menampilkan berbagai-macam pertunjukan yang menarik, yang pada akhirnya mengundang banyak para pelaku bisnis untuk memanfaatkan kondisi tersebut sebagai ajang meraup keuntungan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai perubahan yang terjadi di dalam *Gion matsuri*, kiranya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelajar bahasa jepang khususnya STBA JIA, mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema sejenis hendaknya lebih mempertajam teori tentang makna *Gion Matsuri* bagi orang Jepang dewasa ini.
2. Bagi penggemar budaya jepang, khususnya *Matsuri* hendaknya memahami, bagaimana makna sesungguhnya mengenai *Matsuri* yang pada hakikatnya merupakan sebuah upacara ritual keagamaan, namun kini lebih dikenal sebagai festival.
3. Dalam *Gion Matsuri* banyak hal yang dapat diambil sebagai contoh untuk masyarakat luas seperti cara mempertahankan sebuah tradisi ditengah perkembangan zaman.